

KIW dan SMF Dapat Penyertaan Modal Negara

BATANG - Pemerintah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) telah memberikan dukungan besar dan masif kepada sejumlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam kurun tahun 2005 sampai 2021.

Adapun total Penyertaan Modal Negara (PMN) dari APBN kepada BUMN telah mencapai Rp 342,31 triliun. Hal itu disampaikan Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati saat menghadiri penandatanganan *letter of commitment* PMN APBN Tahun 2021 kepada PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) atau KIW dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atau SMF di Kawasan Industri Terpadu Batang, Jumat (11/3). Penandatanganan dilaksanakan

Dirjen Kekayaan Negara Rionald Silaban bersama Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Resiko Kementerian BUMN Nawal Nely serta dihadiri Bupati Batang Wihaji.

Sri Mulyani menuturkan, tentu dana tersebut sangatlah besar dan bukan tanpa tujuan. BUMN sebagai badan umum milik negara didirikan bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat sekaligus memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian.

Selain itu, tujuan adanya BUMN adalah untuk mencari keuntungan menyelenggarakan kemanfaatan umum dan hajat hidup orang banyak serta sebagai perintis kegiatan yang belum bisa dilaksanakan oleh sektor swasta. Juga, bertujuan memberikan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah.

Mencapai Target

"Jangan sampai tujuan dari berdirinya BUMN adalah untuk menciptakan kerugian. Oleh sebab itu, dengan penyertaan modal ini diharapkan BUMN dapat menciptakan nilai tambah, menjadi daya dorong yang lebih besar, bisa mencapai target, membangun budaya tata kelola yang baik, meningkatkan kompetensi, mengutamakan komitmen, serta profesionalisme," harap Menkeu.

Deputy Bidang Keuangan &

Manajemen Resiko Kementerian BUMN Nawal Nely menambahkan, pada kegiatan tersebut, PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) mendapatkan PMN senilai Rp 997 miliar dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) memperoleh PMN senilai Rp 2,25 triliun.

Sri Mulyani menjelaskan, penyertaan modal kepada PT KIW agar menjadi kawasan percontohan untuk kawasan industri lainnya.

Dari nilai Rp 977 miliar sudah terserap hampir 65% dan ditargetkan dapat selesai pada tahun 2022.

"Komitmen ini ditargetkan dapat tercapai 100%, dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 6.500 orang. Kami sangat mengapresiasi BUMN lainnya yang telah mendukung penyaluran penyertaan modal ini," ujarnya. (K14-46)